



**MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA**

05 Januari 2022

- Yth.
1. Bapak/Ibu Menteri Kabinet Indonesia Maju;
 2. Bapak Sekretaris Kabinet;
 3. Bapak Panglima Tentara Nasional Indonesia;
 4. Bapak Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 5. Bapak Jaksa Agung Republik Indonesia;
 6. Bapak Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia;
 7. Bapak/Ibu Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
 8. Bapak/Ibu Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Negara;
 9. Bapak/Ibu Pimpinan Kesekretariatan Lembaga NonStruktural;
 10. Bapak/Ibu Pimpinan Lembaga Penyiaran Publik;
 11. Bapak/Ibu Gubernur;
 12. Bapak/Ibu Bupati; dan
 13. Bapak/Ibu Walikota.

di
Tempat

**SURAT EDARAN
MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
NOMOR: 01 TAHUN 2022**

TENTANG


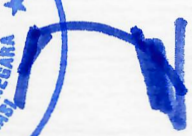
**PERUBAHAN KETIGA ATAS SURAT EDARAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI NOMOR 23 TAHUN 2021 TENTANG PENYESUAIAN SISTEM
KERJA PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA SELAMA
PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT PADA
MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019**

1. Memperhatikan arahan Bapak Presiden dan kebijakan mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) serta status penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19), dipandang perlu untuk melakukan perubahan ketiga atas Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019.
2. Perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 adalah:
Mengubah Lampiran Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Pada

Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2021, yang **tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini**.

3. Selain hal-hal yang dimaksud pada angka 2, Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2021, tetap berlaku dan merupakan satu kesatuan dengan Surat Edaran ini.

Demikian, agar Surat Edaran ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan kerja sama Saudara, disampaikan terima kasih.

**MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI,**

TJAHJO KUMOLO

Tembusan Yth.:

1. Presiden Republik Indonesia;
2. Wakil Presiden Republik Indonesia;
3. Menteri Koordinator Bidang
Kemaritiman dan Investasi;
4. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian/
Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan
Pemulihan Ekonomi Nasional; dan
5. Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19.

**PENYESUAIAN SISTEM KERJA PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA
SELAMA PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

LAYANAN PEMERINTAHAN	WILAYAH JAWA DAN BALI				WILAYAH LUAR JAWA DAN BALI			
	LEVEL WILAYAH PPKM				LEVEL WILAYAH PPKM			
	Level 4	Level 3	Level 2	Level 1	Level 4	Level 3	Level 2	Level 1
Sektor Non-Esensial	100% (seratus persen) pegawai WFH	Maksimal 25% (dua puluh lima persen) pegawai WFO	Maksimal 50% (lima puluh persen) pegawai WFO	Maksimal 75% (tujuh puluh lima persen) pegawai WFO	<ul style="list-style-type: none"> 25% (dua puluh lima persen) pegawai WFO. Dalam hal ditemukan kluster penyebaran Covid-19, dilakukan penutupan selama 5 (lima) hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Maksimal 50% (lima puluh persen) pegawai WFO. Dalam hal ditemukan kluster penyebaran Covid-19, dilakukan penutupan selama 5 (lima) hari. 	50% (lima puluh persen) pegawai WFO	75% (tujuh puluh lima persen) pegawai WFO
Sektor Esensial	Maksimal 50% (lima puluh persen) pegawai WFO		Maksimal 75% (tujuh puluh lima persen) pegawai WFO	Maksimal 100% (seratus persen) pegawai WFO	Maksimal 50% (lima puluh persen) pegawai WFO	Maksimal 100% (seratus persen) pegawai WFO	Maksimal 100% (seratus persen) Pegawai WFO	

LAYANAN PEMERINTAHAN	WILAYAH JAWA DAN BALI				WILAYAH LUAR JAWA DAN BALI			
	LEVEL WILAYAH PPKM				LEVEL WILAYAH PPKM			
	Level 4	Level 3	Level 2	Level 1	Level 4	Level 3	Level 2	Level 1
Sektor Kritis	Maksimal 100% (seratus persen) pegawai WFO		Maksimal 100% (seratus persen) pegawai WFO	Maksimal 100% (seratus persen) pegawai WFO	Maksimal 100% (seratus persen) pegawai WFO	-	-	-